

PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI MITRA MABRUR PLUS AJB BUMIPUTERA 1912 DENGAN MEMPARTISI DANA TABARRU

Rini Cahyandari¹, Riva Lesta Ariany², Tika Karlina Rachmawati³, Nurul Hidayah Eka Putri⁴, Hasniah Aliah⁵, Rahayu Kariadinata⁶, Adam Malik⁷

1,4 Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H Nasution 105, Bandung, Indonesia

2,3,6 Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl A.H Nasution 105, Bandung, Indonesia

5 Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H Nasution 105, Bandung, Indonesia

7 Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl A.H Nasution 105, Bandung, Indonesia

E-mail: rini_cahyandari@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk asuransi Mitra Mabrur Plus sehingga lebih banyak manfaat yang diperuntukkan bagi nasabah dan ahli warisnya, selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon nasabah yang terikat dengan polis asuransi mitra mabrur plus mengenai pengembangan produk yang dilakukan. Penelitian dilakukan dengan membuat ilustrasi data asuransi, menerjemahkan, membuat model integrasi, melakukan partisi serta mencari factor-faktor yang mempengaruhi. Sedangkan untuk mengetahui respon dari pengembangan produk asuransi Mitra Mabrur Plus ini, penyebaran kuesioner ditujukan kepada para nasabah yang terikat dengan polis asuransi Mitra Mabrur Plus. Hasil penelitian menghasilkan table partisi dan integrasi asuransi syariah, dan hasil kuesioner menunjukkan bahwa kesediaan untuk menambah jumlah unit merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi nasabah untuk menambah jumlah unit.

Kata kunci: Asuransi Syariah, Regresi, Manfaat Tambahan, Partisi Dana *Tabarru*, Tabel Integrasi

ABSTRACT

This study aims to develop Mitra Mabrur Plus insurance products so that more benefits are intended for customers and their heirs, besides that this study aims to determine the response of customers who are tied to the mabrur partner insurance policy regarding product development carried out. The research was conducted by illustrating insurance data, translating, making integration models, partitioning and looking for influencing factors. While to find out the response from the development of Mitra Mabrur Plus insurance products, the distribution of questionnaires was aimed at customers who were bound by Mitra Mabrur Plus insurance policy. The results of the study resulted in the partition table and the integration of Islamic insurance, and the results of the questionnaire showed that the willingness to increase the number of units was a significant factor affecting customers to increase the number of units.

Keywords: Syariah insurance, regression, additional benefits, tabarru fund partition, integration table

Rini Cahyandari, Riva Lesta Ariany,
Tika Karlina Rachmawati, Nurul Hidayah Eka Putri,
Hasniah Aliah, Rahayu Kariadinata, Adam Malik

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang kata “asuransi” bukanlah merupakan hal yang asing lagi bagi masyarakat. Banyaknya minat masyarakat yang mengandalkan asuransi sebagai jaminan kehidupan bagi masa depan mereka membuat perkembangan perusahaan asuransi cukup pesat.

Asuransi merupakan sebuah lembaga keuangan yang berbentuk non-bank dan terorganisir dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan dana merupakan aspek dan bentuk terbesar dari perusahaan asuransi. Seiring berjalannya waktu, perusahaan asuransi syariah pun mulai bermunculan. Bahkan, tidak sedikit perusahaan asuransi konvensional yang ikut menyediakan program asuransi syariah.

Sejarah terbentuknya asuransi syariah di dunia dimulai pada tahun 1979 ketika sebuah perusahaan asuransi jiwa di Sudan, yaitu Sudanese Islamic Insurance pertama kali memperkenalkan asuransi syariah. Pada tahun yang sama sebuah perusahaan asuransi jiwa di Uni Emirat Arab juga memperkenalkan asuransi syariah di wilayah Arab. Tahun 1981 sebuah perusahaan asuransi jiwa Swiss, bernama Dar Al-Maal Al-Islami memperkenalkan asuransi syariah di Jenewa, bersamaan dengan munculnya asuransi syariah kedua di Eropa yang diperkenalkan oleh Islamic Takafol Company di Luksemburg pada tahun 1983. Selanjutnya, pada tahun yang sama perusahaan asuransi syariah bernama Islamic Takafol dan Re-Takafol Company juga didirikan di Kepulauan Bahamas. Demikian juga di Bahrain, sebuah perusahaan asuransi jiwa berbasis syariah, yaitu Syarikat Al-Takafol Al-Islamiah Bahrain didirikan di tahun yang sama (Puspitasari, 2011).

Di Asia, asuransi syariah pertama kali diperkenalkan oleh Malaysia pada tahun 1985 melalui sebuah perusahaan asuransi jiwa bernama Takaful Malaysia, yang selanjutnya menjadi inspirasi berdirinya asuransi Islam di Brunei, Singapura dan Indonesia. Di ASEAN, syarikat Takaful Malaysia Berhad yang berdiri

tanggal 29 November 1984 merupakan pelopor asuransi Islam sekaligus merupakan asuransi dengan prinsip-prinsip Islam terbesar di ASEAN (Sula, 2004).

Perkembangan asuransi syari'ah di Indonesia dimulai pada tahun 1994 dengan berdirinya PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia (Puspitasari, 2011). Asuransi syari'ah dapat menjadi alternatif pilihan proteksi bagi pemeluk agama Islam yang menginginkan pengelolaannya sesuai dengan hukum Islam. Asuransi syari'ah ini juga bisa menjadi pilihan bagi pemeluk agama lain yang memandang konsep syari'ah adil bagi mereka, di mana syari'ah adalah sebuah prinsip atau sistem yang bersifat universal sehingga dapat dimanfaatkan oleh siapapun. Oleh karenanya perkembangan asuransi syariah menunjukkan kemajuan yang cukup baik dan bisa dilihat dari banyaknya asuransi konvensional yang membuka divisi syari'ah dan perkembangan perbankan syariah yang secara otomatis menuntut peranan asuransi syari'ah untuk pengamanan aset dan transaksi perbankan.

Perkembangan asuransi syari'ah dimulai pada tahun 1994 (Cahyandari, Ariany, & Sukono, 2018) dengan berdirinya PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia. Tahun 2014 AASI (Asosiasi Asuransi Syari'ah Indonesia) menyakini sebagai tahun asuransi syari'ah Indonesia, karena faktor pertumbuhan yang berada di atas asuransi konvensional. Desember 2013 tercatat pertumbuhan asuransi syari'ah sebesar 43%, sedangkan pertumbuhan asuransi konvensional hanya 20%. Artinya asuransi syari'ah memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang di masa yang akan datang.

Asuransi syariah sendiri memiliki pengertian suatu pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan perusahaan asuransi sebagai operator.

Dalam praktiknya, asuransi syariah menggunakan beberapa jenis akad, diantaranya adalah akad *mudharabbah*, akad *wakalah*, dan akad *hybrid* yang merupakan gabungan dari akad *mudharabbah* dan akad *wakalah*.

Pengembangan model tentang mekanisme pengelolaan dana premi pada asuransi syariah menunjukkan kemajuan yang sangat baik dengan munculnya model *mudharabah*, *wakala*, *Hybrid* (Puspa Liza Ghazali, 2011), (Puspa Liza Ghazali, Mohd, Muhamad, Ahmad, & Mamat, 2012) akan tetapi model yang dimaksud di sini adalah model operasional berupa skema dari mekanisme pengelolaan dana premi. Model *hybrid* merupakan penggabungan dari kedua model *mudharabah* dan *wakalah*, di mana besaran biaya wakalah dirubah berdasarkan kontribusi dan bagi hasil pada investasi. Model ini sebagian besar digunakan di perusahaan asuransi syariah di Indonesia karena dianggap cukup adil untuk pemegang polis dan perusahaan asuransi. Pengelolaan dana premi menggunakan model *hybrid* membagi akun ke dalam tiga rekening, yaitu rekening tabungan, rekening *tabarru* dan rekening *ujrah*.

Asuransi syariah memiliki berbagai macam produk yang beragam. Salah satunya adalah asuransi haji. Asuransi haji merupakan asuransi yang bertujuan untuk menyisihkan dana tabungan haji secara teratur serta menyediakan dana bagi hasil dan asuransi perlindungan. Pada produk asuransi haji, manfaat yang diperoleh hanya berupa dana klaim kematian saja.

Sebelumnya penulis pernah melakukan pengembangan model integrasi dengan menggunakan akad *mudharabbah* dengan cara mempartisi dana premi bulanan yang dibayarkan oleh peserta setiap bulannya. Peserta membayarkan dana premi bulanan, yang mana dana premi bulanan tersebut akan

dibagi kedalam 3 bagian, yaitu dana investasi peserta, partisi dana pensiun, dan partisi dana manfaat. Pada kajian sebelumnya, partisi yang digunakan adalah partisi dana manfaat demi memaksimalkan dana manfaat yang akan diterima oleh peserta asuransi.

Perkembangan model matematika tentang pengelolaan dana asuransi syariah di Malaysia sudah sangat beragam dikarenakan penelitian yang dilakukan terus berkelanjutan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, paper dengan judul: “*Mathematical Modelling in Family Takaful*” membahas tentang model matematika untuk asuransi syariah keluarga, yaitu model *mudharabah* dan model *wakalah*, yang selanjutnya disebut dengan model *existing* (Puspa Liza Ghazali, 2011). Selanjutnya, tahun 2012 paper dengan judul: “*Implementation of Integration Model for All*” membahas tentang kelemahan model *existing*, yaitu informasi tentang pengelolaan dana yang diterima oleh calon dan atau peserta asuransi kurang transparan, sehingga pada paper ini diajukan perbaikan model, yang selanjutnya disebut dengan model *integrasi* (Puspa Liza Ghazali et al., 2012). Tahun 2015 paper dengan judul: “*Optimization of Integration Model in Family Takaful*” membahas tentang pengembangan model matematika pada asuransi syariah keluarga, di mana calon dan atau peserta asuransi diberi kesempatan untuk dapat membeli produk asuransi lebih dari satu, dan manfaat yang diterima pun beragam, tidak hanya untuk peserta asuransi saja tetapi juga untuk ahli warisnya (P. L Ghazali, 2015).

Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan pengembangan model integrasi dengan menggunakan akad *hybrid* pada asuransi syariah demi untuk mendapatkan rancangan produk baru dan penulis juga merasa tertarik untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi jumlah unit yang akan dibeli oleh nasabah.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Rini Cahyandari, Riva Lesta Ariany,
Tika Karlina Rachmawati, Nurul Hidayah Eka Putri,
Hasniah Aliah, Rahayu Kariadinata, Adam Malik

1. Mengunjungi dan mewawancarai pihak perusahaan asuransi yang bersangkutan mengenai ilustrasi data yang diberikan oleh pihak perusahaan asuransi.
2. Menerjemahkan ilustrasi data yang diberikan oleh pihak perusahaan asuransi ke dalam persamaan matematika.
3. Membuat model integrasi berdasarkan ilustrasi data yang diberikan oleh pihak perusahaan asuransi.
4. Melakukan partisi dana manfaat tambahan dengan menggunakan dana *tabarru*.
5. Mencari faktor yang mempengaruhi jumlah unit yang akan dibeli oleh nasabah dengan menyebarkan kuesioner ke nasabah program asuransi tersebut.
6. Mengolah hasil kuesioner dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan ilustrasi data Asuransi Mitra Mabur Plus AJB Bumiputera 1912 yang telah diperoleh sebelumnya:

Usia Pemegang Polis : 38 Tahun
Kontrak Keikutsertaan : 5 Tahun
Dana Klaim Kematian : Rp. 9.000.000
Tingkat Investasi : 5%
Keuntungan Bagi Hasil : 70%

Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan.

Tabel 1. Ilustrasi Data Asuransi Mitra Mabur Plus

No	Keterangan	Bulan Polis				
		1-12	13-24	25-36	37-48	49-60
1	Kontribusi Perbulan	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
2	Tabarru Dasar	11.205	11.205	11.205	11.205	11.205
3	Ujrah	29.025	17.760	14.001	14.001	14.001
4	Personal Account	109.770	121.035	124.785	124.785	124.785

Tabel 2. Ilustrasi Data Dana Manfaat yang Diperoleh

Keterangan	Tahun Polis				
	1	2	3	4	5
Premi Terkumpul	1.800.000	3.600.000	5.400.000	7.200.000	9.000.000
Tabarru Terkumpul	134.460	268.920	403.380	537.840	672.300
Personal Account Terkumpul	1.317.240	2.769.660	4.267.080	5.764.500	7.261.920
Bagi Hasil Terkumpul	46.103,4	144.655,119	299.065,8482	511.290.6529	783.353,0258
Nilai Tunai	1.363.343,4	2.914.315,119	4.566.145,848	6.275.790,653	8.045.273,026
Nilai Tunai terhadap Premi (%)	75,7413	80,953	84,558	87,163	89,391
Dana Klaim Kematian	7.200.000	5.400.000	3.600.000	1.800.000	0

Tabel 3 Ilustrasi Data Dana Manfaat dalam Persamaan Matematika

Keterangan	Tahun Polis				
	1	2	3	4	5
Premi Terkumpul (K_n)	$K_1 = 1 * K$	$K_2 = 2 * K$	$K_3 = 3 * K$	$K_4 = 4 * K$	$K_5 = 5 * K$
Tabarru Terkumpul (T_n)	$T_1 = T * K_1$ $T_1 = T * (1 * K)$	$T_2 = T * K_2$ $T_2 = T * (2 * K)$	$T_3 = T * K_3$ $T_3 = T * (3 * K)$	$T_4 = T * K_4$ $T_4 = T * (4 * K)$	$T_5 = T * K_5$ $T_5 = T * (5 * k)$
Personal Account Terkumpul (P_n)	$P_1 = 0,7318 * K$	$P_2 = P_1 + (0,8069 * K)$	$P_3 = P_2 + (0,8319 * K)$	$P_4 = P_3 + (0,8319 * K)$	$P_5 = P_4 + (0,8319 * K)$
Bagi Hasil Terkumpul (N_n)	$N_1 = 0,7 * 0,05 * P_1$	$N_2 = 0,7 * 0,05 * P_2$	$N_3 = 0,7 * 0,05 * P_3$	$N_4 = 0,7 * 0,05 * P_4$	$N_5 = 0,7 * 0,05 * P_5$

Keterangan	Tahun Polis				
	1	2	3	4	5
		$(P_2+N_1) + N_1$	$(P_3+N_2) + N_2$	$(P_4+N_3) + N_3$	$(P_5+N_4) + N_4$
Nilai Tunai (SV_n)	$SV_1 = P_1 + N_1$	$SV_2 = P_2 + N_2$	$SV_3 = P_3 + N_3$	$SV_4 = P_4 + N_4$	$SV_5 = P_5 + N_5$
Nilai Tunai terhadap Premi (%) (KSV_n)	$KSV_1 = (SV_1/K_1) * 100$	$KSV_2 = (SV_2/K_2) * 100$	$KSV_3 = (SV_3/K_3) * 100$	$KSV_4 = (SV_4/K_4) * 100$	$KSV_5 = (SV_5/K_5) * 100$
Dana Klaim Kematian (DC_n)	$DC_1 = K * 4$	$DC_2 = DC_1 - K$	$DC_3 = DC_2 - K$	$DC_4 = DC_3 - K$	$DC_5 = DC_4 - K$
Dana Santunan Kematian (DB_n)	$DB_1 = DC_1 + SV_1$	$DB_2 = DC_2 + SV_2$	$DB_3 = DC_3 + SV_3$	$DB_4 = DC_4 + SV_4$	$DB_5 = DC_5 + SV_5$

Berdasarkan ilustrasi data yang diperoleh, akan dirancang model integasi dengan menggunakan ilustrasi data tersebut. Berikut merupakan ilustrasi proposal peserta dengan menggunakan model integrasi:

Tabel 4 Ilustrasi Proposal Peserta dengan Model Integrasi

No	Jenis	Nilai
1	Biaya Premi Bulanan	Rupiah

No	Jenis	Nilai
2	Usia Pemegang Polis	u Tahun
3	Tahun Keikutsertaan	n Tahun
4	Tingkat Investasi	i Tahun
5	Tabungan Bulanan	Rupiah
6	Dana <i>Tabarru</i>	Rupiah
7	Nilai Tunai	Rupiah
8	Santunan Kematian	Rupiah
9	Dana Biaya Rumah Sakit	Rupiah
10	Dana 40 Penyakit Kritis	Rupiah

Rini Cahyandari, Riva Lesta Ariany,
Tika Karlina Rachmawati, Nurul Hidayah Eka Putri,
Hasniah Aliah, Rahayu Kariadinata, Adam Malik

Tabel 5 Tabel Model Integrasi Ilustrasi Tabel *Premium Life*

Bulan	Usia	Biaya Kontribusi	Dana Tabarru	Ujrah	Tabungan Pribadi	Akumulasi	Keuntungan Perbulan	Keuntungan Tahunan	Nilai Tunai	Dana Klaim Kematian	Biaya 40 Penyakit Kritis	Biaya Rumah Sakit	Santunan Kematian
1	38	150.000	11.205	29.025	109.770	109770	302		110.072	9.000.000	4.500.000	900.000	9.110.072
2	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
3	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
4	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
5	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
6	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
7	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
8	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
9	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
10	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.219.842
11	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302		219.842	9.000.000	4.500.000	900.000	9.225.330
12	38	150.000	11.205	29.025	109.770	219540	302	5.489	225.330	9.000.000	4.500.000	900.000	9.316.991
13	39	150.000	11.205	17.760	121.035	230805	86.186		316.991	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
14	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
15	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
16	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
17	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
18	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
19	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
20	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
21	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
22	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
23	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186		328.256	9.000.000	4.500.000	900.000	9.328.256
24	39	150.000	11.205	17.760	121.035	242070	86.186	6.052	334.307	9.000.000	4.500.000	900.000	9.334.307
25	40	150.000	11.205	14.401	124.785	245820	127.722		373.542	9.000.000	4.500.000	900.000	9.373.542
26	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
27	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292

AJB Bumiputera 1912 dengan Mempartisi Dana Tabarru

Bulan	Usia	Biaya Kontribusi	Dana Tabarru	Ujrah	Tabung-an Pribadi	Akumu-lasi	Keuntungan Perbulan	Keuntungan Pertahun	Nilai Tunai	Dana Klaim Kematian	Biaya 40 Penyakit Kritis	Biaya Rumah Sakit	Santunan Kematian
28	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
29	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
30	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
31	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
32	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
33	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
34	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
35	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722		377.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.377.292
36	40	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	127.722	6.239	383.531	9.000.000	4.500.000	900.000	9.383.531
37	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
38	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
39	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
40	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
41	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
42	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
43	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
44	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
45	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
46	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
47	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483		396.053	9.000.000	4.500.000	900.000	9.396.053
48	41	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	146.483	6.239	402.292	9.000.000	4.500.000	900.000	9.402.292
49	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
50	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
51	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
52	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
53	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
54	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
55	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
56	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204

Rini Cahyandari, Riva Lesta Ariany,
Tika Karlina Rachmawati, Nurul Hidayah Eka Putri,
Hasniah Aliah, Rahayu Kariadinata, Adam Malik

Bulan	Usia	Biaya Kontribusi	Dana Tabarru	Ujrah	Tabungan Pribadi	Akumulasi	Keuntungan Perbulan	Keuntungan Pertahun	Nilai Tunai	Dana Klaim Kematian	Biaya 40 Penyakit Kritis	Biaya Rumah Sakit	Santunan Kematian
57	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
58	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
59	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634		403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.403.204
60	42	150.000	11.205	14.401	124.785	249570	153.634	6.239	403.204	9.000.000	4.500.000	900.000	9.409.443

Tabel 6 Tabel Model Integrasi Persamaan Matematika Ilustrasi *Premium Life*

Bulan	Usia	Biaya Kontribusi	Dana Tabarru	Ujrah	Tabungan Pribadi	Akumulasi	Keuntungan Perbulan	Keuntungan Pertahun	Nilai Tunai	Dana Klaim Kematian	Biaya 40 Penyakit Kritis	Biaya Rumah Sakit	Santunan Kematian
1	38	K	$0.0747 * K$	$0.1935 * K$	$0.7318 * K$	109.770	302		110.072	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((K * 12) * 5) + 110.072$
2-11	38	K	$0.0747 * K$	$0.1935 * K$	$0.7318 * K$	C_1	D_1		$C_1 + D_1$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((K * 12) * 5) + (C_1 + D_1)$
12	38	K	$0.0747 * K$	$0.1935 * K$	$0.7318 * K$	$(0.7318 * K) + (0.8069 * K)$	D_1	$0.05 * (0.7318 * K)$	$(C_1 + D_1) + (0.05 * (0.7318 * K))$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((K * 12) * 5) + (C_1 + D_1) + (0.05 * (0.7318 * K))$
13	39	K	$0.0747 * K$	$0.1184 * K$	$0.8069 * K$	C_2	D_2		$(0.7318 * K) + (0.8069 * K) + D_2$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((0.7318 * K) + (0.8069 * K) + D_2) + ((K * 12) * 5) + (C_2 + D_2)$
14-23	39	K	$0.0747 * K$	$0.1184 * K$	$0.8069 * K$	C_2	D_2		$C_2 + D_2$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((K * 12) * 5) + (C_2 + D_2)$
24	39	K	$0.0747 * K$	$0.1184 * K$	$0.8069 * K$	C_2	D_2	$0.05 * (0.8069 * K)$	$(C_2 + D_2) + (0.05 * (0.8069 * K))$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$(K * 12) * 5 + ((C_2 + D_2) + (0.05 * (0.8069 * K)))$
25	40	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	$(0.8069 * K) + (0.8319 * K)$	D_3		$(0.8069 * K) + (0.8319 * K) + D_3$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$(K * 12) * 5 + ((0.8069 * K) + (0.8319 * K) + D_3)$

AJB Bumiputera 1912 dengan Mempartisi Dana Tabarru

Bulan	Usia	Biaya Kontribusi	Dana Tabarru	Ujrah	Tabungan Pribadi	Akumulasi	Keuntungan Perbulan	Keuntungan Tahunan	Nilai Tunai	Dana Klaim Kematian	Biaya 40 Penyakit Kritis	Biaya Rumah Sakit	Santunan Kematian ($0.8319 * K + D_3$)
26-35	40	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	C_3	D_3		$C_3 + D_3$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$(K * 12) * 5 + (C_3 + D_3) * (K * 12) * 5$
36	40	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	C_3	D_3	$0.05 * (0.8319 * K)$	$(C_3 + D_3) + (0.05 * (0.8319 * K))$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((C_3 + D_3) + (0.05 * (0.8319 * K))) * (K * 12) * 5$
37-47	41	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	C_4	D_4		$C_4 + D_4$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$(K * 12) * 5 + (C_4 + D_4) * (K * 12) * 5$
48	41	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	C_4	D_4	$0.05 * (0.8319 * K)$	$(C_4 + D_4) + (0.05 * (0.8319 * K))$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((C_4 + D_4) + (0.05 * (0.8319 * K))) * (K * 12) * 5$
49-59	41	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	C_5	D_5		$C_5 + D_5$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$(K * 12) * 5 + (C_5 + D_5) * (K * 12) * 5$
60	42	K	$0.0747 * K$	$0.0934 * K$	$0.8319 * K$	C_5	D_5	$0.05 * (0.8319 * K)$	$(C_5 + D_5) + (0.05 * (0.8319 * K))$	$(K * 12) * 5$	$0.5 * ((K * 12) * 5)$	$0.1 * ((K * 12) * 5)$	$((C_5 + D_5) + (0.05 * (0.8319 * K))) * (K * 12) * 5$

Keterangan:

n : Tahun keikutsertaan

K : Premi

T : Dana tabarru

U : Dana ujrah

P : Dana personal account

K_n : Premi yang terkumpul

T_n : Dana tabarru yang terkumpul

P_n : Dana personal account yang terkumpul

N_n : Dana bagi hasil yang terkumpul

SV_n : Dana nilai tunai

KSV_n : Dana nilai tunai terhadap premi

DC_n : Dana klaim kematian

DB_n : Dana santunan kematian

Rini Cahyandari, Riva Lesta Ariany, Tika Karlina Rachmawati, Nurul Hidayah Eka Putri, Hasniah Aliah, Rahayu Kariadinata, Adam Malik
Berikut merupakan istilah yang digunakan, sebagai berikut.

1. Polis merupakan surat perjanjian yang memuat perjanjian asuransi jiwa antara pemegang polis/nasabah dan badan/perusahaan asuransi yang bersangkutan.
2. Premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan dalam setiap bulannya selama masa polis aktif.
3. Klaim merupakan tuntutan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam polis asuransi.
4. Nilai tunai merupakan jumlah uang yang harus dibayarkan kepada pemegang polis, jika perjanjian asuransi diakhiri sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.
5. *Rider* (Manfaat) merupakan ketentuan yang melekat pada polis yang memberikan manfaat tambahan atau pembatasan.
6. Uang pertanggungan merupakan santunan yang akan dibayarkan jika tertanggung meninggal dunia ketika sebelum masa asuransinya berakhir.
7. *Tabarru* merupakan kumpulan dana kebajikan yang telah diniatkan oleh pemegang polis sebagai iuran dana kebajikan dengan tujuan menolong dan saling membantu yang dibayarkan apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau perjanjian telah berakhir. Jika ada *sulprus* dana maka dibagikan kepada peserta, perusahaan dan agen.

Partisi dari biaya premi tahunan dibentuk berdasarkan dari rasio manfaat-manfaat tambahan yang akan diperoleh nasabah. Berdasarkan ilustrasi data yang digunakan, biaya premi yang dibayarkan secara tahunan oleh nasabah adalah sebesar Rp. 1.800.000, dan total keseluruhan biaya premi akan dibagi menjadi beberapa bagian berbeda, yaitu dana *personal account*, dana tunjangan biaya rumah sakit, dana tunjangan apabila mengalami kelumpuhan/cacat dan terserang 40 penyakit kritis, dan dana santunan kematian. Berdasarkan ilustrasi data yang digunakan, dikenakan biaya sebesar Rp. 450.000, untuk satu unit.

Tabel 7 Partisi Biaya Tabarru

Dana Tabarru	Kelompokan/Ke cacatan dan Terserang Penyakit (5x)	40 Kritis	Tunjang an dan Kematian (20x)	Tunjan gan Biaya Rumah Sakit (1x)
Partisi Rasio dari Dana Tabarru (32X)	(5x) (2 orang) = 10x		(20x) (1 orang) = 20x	(1x) (2 orang) = 2x
Partisi dari Dana Tabarru (Rp.11.205,-)	Rp.350,16 (10) = Rp.3.501,6,.		Rp.350,16 (20) = Rp.7.003,2,.	Rp.350,16 (2) = Rp.700,32,.

Berdasarkan tabel tersebut total keseluruhan untuk setiap bagian adalah 32. Maka dari itu, setiap partisi dari dana *tabarru* yang digunakan pada ilustrasi data adalah sebesar Rp.350,16. Partisi biaya *tabarru* adalah sama dengan 32 dengan nilai X setara dengan Rp.450.000 untuk satu unitnya.

Tabel 8 Partisi Biaya Premi Bulanan

Biaya Keseluruhan Premi Bulanan	Dana Tabungan Pribadi Nasabah	Dana Ujrah	Partisi Dana Manfaat
Rp.150.000	Rp.109.770	Rp.29.025	Rp.11.205

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada setiap bulannya nasabah membayar premi sebesar Rp.150.000 dimana dalam Rp.150.000 tersebut akan dipartisi menjadi 3 bagian, yaitu dana tabungan pribadi nasabah sebesar Rp.109.770 dana *ujrah* sebesar Rp.29.025 dan dana manfaat sebesar Rp.11.205.

Untuk mengetahui respon dari pemegang polis/nasabah, dilakukan penyebaran kuesioner. Pada olah data ini sampel yang digunakan hanya berdasarkan jumlah pemegang polis/nasabah yang bersedia untuk mengisi kuesioner yaitu hanya sebanyak 18 orang.

Tabel 9 Daftar Item Pertanyaan

No	Pertanyaan	Variabel
1	Umur	Kel.Umur
2	Status	Status
3	Pendidikan	Education
4	Pekerjaan	Job
5	Pendapatan	Salary
6	Jumlah Anak	Children
7	Produk asuransi Mitra Maburr Plus menambahkan manfaat (riders) berupa pengcoveran 40 penyakit kritis dan biaya rumah sakit bagi pemegang polis dan ahli waris	Afford
8	Berapa banyak unit produk yang akan anda beli berdasarkan dengan jumlah penghasilan anda perbulan	Unit
9	Apakah Anda setuju dengan rancangan terbaru dari produk Mitra Maburr Plus?	Risk
10	Menurut Anda apakah rancangan produk ini merupakan rancangan produk Mitra Maburr Plus menjadikan produk ini sebagai produk unggulan yang sesuai dengan semua kategori penghasilan?	Earnar

Berikut merupakan hasil analisis dari penyebaran kuesioner yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 10 Hasil Olah Data SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.653	.901		1.833	.097
	child	.030	.138	.065	.216	.833
	Edu	-.220	.139	-.455	-1.589	.143
	Job	.016	.047	.083	.342	.739
	Pndpn	.098	.158	.168	.619	.550
	No.6	1.214	.553	.836	2.198	.053
	No.8	-.066	.771	-.038	-.085	.934
	No.9	-.365	.607	-.209	-.601	.561

a. Dependent Variable: No.7

Berdasarkan tabel diatas nilai beta terbesar adalah kesediaan untuk menambah jumlah unit dengan nilai sebesar 0.836. Hal ini menunjukkan bahwa kesediaan untuk menambah jumlah unit merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi nasabah untuk menambah jumlah unit.

4. KESIMPULAN

Pengembangan produk asuransi Mitra Maburr Plus dilakukan dengan cara mempartisi dana tabarru yang diperoleh dari hasil pembayaran premi yang dilakukan secara rutin berkala. Pengembangan produk asuransi dilakukan untuk memperoleh manfaat tambahan bagi

nasabah pemegang polis dan ahli warisnya. Manfaat tambahan yang diperoleh adalah antara lain berupa pengcoveran biaya rumah sakit (berlaku untuk nasabah pemegang polis dan ahli waris), pengcoveran biaya terserang 40 macam penyakit kritis (berlaku untuk nasabah pemegang polis dan ahli waris), serta santunan kematian (berlaku apabila nasabah pemegang polis meninggal ketika masih terikat kontrak asuransi). Dana santunan kematian akan diberikan kepada ahli waris.

Berdasarkan ilustrasi data yang digunakan, dikenakan biaya sebesar Rp.450.000 untuk satu unit. Berdasarkan tabel hasil partisi, total keseluruhan untuk setiap bagian adalah 32. Oleh karena itu, setiap partisi dari dana *tabarru* yang digunakan pada ilustrasi data adalah sebesar Rp.350,16. Untuk respon dari pemegang polis sendiri adalah kesediaan untuk menambah jumlah unit merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi nasabah untuk menambah jumlah unit.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyandari, R., Ariany, R. L., & Sukono. (2018). Optimization of hybrid model on hajj travel. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 332, 12042. <https://doi.org/10.1088/1757->

Rini Cahyandari, Riva Lesta Ariany,
Tika Karlina Rachmawati, Nurul Hidayah Eka Putri,
Hasniah Aliah, Rahayu Kariadinata, Adam Malik

899X/332/1/012042

Ghazali, P. L. (2011). Mathematical Modelling
in Family Takaful.pdf.

Ghazali, P. L. (2015). Optimization of
Integration Model for All. *Journal of
Applied Sciences Research*, 9(39), 1899–
1909.

Ghazali, P. L., Mohd, I., Muhamad, W., Ahmad,
A. W., & Mamat, M. (2012).

Implementation of Integration Model for
All. *Journal of Applied Sciences Research*
8 (3): 1802-1812, ISSN: 1819-544X., 8(3),
1802–1812.

Puspitasari, N. (2011). Sejarah dan
Perkembangan Asuransi Islam serta
Perbedaannya dengan Asuransi
Konvensional. *JEAM*, X(1), 1412–5366.

Sula, M. . (2004). *Asuransi Syariah (Life and
General) Konsep dan Sistem Operasional*.
Jakarta: Gema Insani.